

BANTUAN BANK BPD DIY

Sleman Miliki Bangsal Titik Kumpul Sayur

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meresmikan Bangsal Titik Kumpul Sayur Perkumpulan Petani Hortikultura Puncak Merapi di Padukuhan Bunder Kalurahan Purwobinangun Sleman, Senin (12/4). Bangsal ini merupakan program Corporate Social Responsibility (CSR) dari PT Bank BPD DIY.



Bupati Kustini dan Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad memperlihatkan produk sayur petani.

Bupati berterimakasih kepada Bank BPD DIY yang telah peduli serta berpartisipasi dalam meningkatkan pembangunan di Kabupaten Sleman. Diharapkan bangsal ini dapat semakin meningkatkan dinamika pertanian dan perekonomian di Kabupaten Sleman, terlebih di saat pandemi seperti saat ini. "Titik Kumpul Sayur ini akan memberikan kesempatan bertemunya petani dengan pengecer maupun pedagang besar sayuran. Pada saat ini tercatat anggota Titik Kumpul Sayur Perkumpulan Petani

Hortikultura Puncak Merapi mencapai 250 orang," ujarnya.

Sementara Dirut PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengaku berkomitmen untuk tidak semata-mata memikirkan keuntungan perusahaan saja, namun juga berbagi dengan masyarakat melalui program CSR. Salah satunya dengan diteruskannya Bangsal Titik Kumpul Sayur ini.

"Dengan adanya bangsal ini, petani akan dapat menjual produknya secara kolektif sehingga diharapkan dapat meningkatkan keuntungan bagi petani itu sendiri. Melalui bangsal ini pula para petani akan bisa mendapatkan kepastian kualitas hasil pertanian, kepastian produk terjual, kepastian pembayaran, dan kepastian dalam membayar angsuran," ujar Santoso. **(Has) -f**

Sosialisasi Larangan Mudik, 995 Polisi Diterjunkan

SLEMAN (KR) - Polda DIY menggelar operasi dengan sandi Operasi Keselamatan Progo 2021. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, operasi kali ini salah satunya juga untuk sosialisasi larangan mudik. Sebanyak 995 personel diterjunkan selama operasi yang berlangsung 14 hari, mulai 12 hingga 25 April 2021.

Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MH MSI mengatakan, dalam operasi tersebut, jajarannya akan mengedepankan kegiatan preemtif dan preventif. "Operasi juga disertai tindakan persuasif dan humanis untuk meningkatkan kepatuhan dan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas, menerapkan protokol kesehatan, sekaligus sosialisasi larangan mudik pada Lebaran tahun ini," ungkapnya usai gelar pasukan di

aula Mapolda DIY, Senin (12/4). Apel pasukan dipimpin Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar MSI.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menambahkan, 995 anggota yang diterjunkan, terdiri dari 200 personel anggota Polda DIY, Polresta Yogyakarta 185 personel, Polres Sleman 180 personel, Polres Bantul 150 personel, Polres Kulonprogo 140 personel dan Polres Gunungkidul sebanyak 140 personel. Target operasi adalah masyarakat terorganisir, masyarakat tidak terorganisir, pengemudi kendaraan bermotor yang tidak menggunakan prokes. Lokasi operasi berada di penggal jalan, daerah rawan laka, rawan pelanggaran dan kemacetan, di persimpangan jalan serta tempat berkumpulnya masyarakat. **(Ayu)-d**

Peradi Gelar Ujian Calon Advokat

SLEMAN (KR) - Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) di bawah Kepemimpinan Prof Dr Otto Hasibuan, secara serentak menyelenggarakan ujian bagi calon Advokat di 44 Kota di Indonesia, Sabtu (10/4). Ujian tersebut diikuti oleh 5.833 orang, untuk DIY dilaksanakan di Ballroom Kasultanan Hotel Royal Ambarukmo yang diikuti 335 peserta.

Wakil Ketua Umum DPN Peradi Dr Achiel Suyanto SH kepada *KR* mengatakan, ujian bagi calon Advokat kali ini adalah untuk yang ke-22 kalinya secara serentak di beberapa kota di Indonesia sejak Peradi berdiri tahun 2004. "Selain se-

bagai pelaksanaan Perintah UU No 18 Tahun 2003 tentang Advokat, juga sebagai salah satu syarat bagi siapa saja yang ingin jadi seorang advokat," jelasnya.

Achiel mengungkapkan, ujian kali ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sebelum memasuki ruang ujian semua peserta dan panitia serta pengawas ujian harus membawa dan menunjukkan hasil negatif Test Swab Antigen. Jika tidak, maka tidak diizinkan untuk ikut dan memasuki ruang ujian. "Ada 3 peserta ujian di Bandung yang lupa membawa hasil swab Antigen, tidak diizinkan mengikuti ujian," ungkapnya. **(Zie)-d**



HARI	TANGGAL		Imsak	Subuh	Terbit	Dhuha	Zuhur	Ashar	Maghrib	Isya'
	RAMADHAN	APRIL/MEI								
Selasa	1	13 April	4:14	4:24	5:39	6:04	11:43	15:00	17:41	18:49
Rabu	2	14 April	4:14	4:24	5:39	6:04	11:42	15:00	17:40	18:49
Kamis	3	15 April	4:14	4:24	5:39	6:04	11:42	15:00	17:40	18:48
Jum'at	4	16 April	4:14	4:24	5:38	6:04	11:42	15:00	17:39	18:48
Sabtu	5	17 April	4:14	4:24	5:38	6:04	11:42	15:00	17:39	18:48
Ahad	6	18 April	4:14	4:24	5:38	6:04	11:41	15:00	17:38	18:47
Senin	7	19 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	15:00	17:38	18:47
Selasa	8	20 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	15:00	17:38	18:47
Rabu	9	21 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	14:59	17:37	18:46
Kamis	10	22 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	14:59	17:37	18:46
Jum'at	11	23 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:37	18:46
Sabtu	12	24 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:36	18:45
Ahad	13	25 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:36	18:45
Senin	14	26 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:35	18:45
Selasa	15	27 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:35	18:45
Rabu	16	28 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:35	18:44
Kamis	17	29 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:39	14:59	17:34	18:44
Jum'at	18	30 April	4:12	4:22	5:38	6:04	11:39	14:59	17:34	18:44
Sabtu	19	1 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:59	17:34	18:44
Ahad	20	2 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:34	18:43
Senin	21	3 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Selasa	22	4 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Rabu	23	5 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Kamis	24	6 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Jum'at	25	7 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:32	18:43
Sabtu	26	8 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:32	18:43
Ahad	27	9 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:32	18:42
Senin	28	10 Mei	4:12	4:22	5:39	6:06	11:38	14:58	17:32	18:42
Selasa	29	11 Mei	4:12	4:22	5:39	6:06	11:38	14:58	17:32	18:42
Rabu	30	12 Mei	4:12	4:22	5:39	6:06	11:38	14:58	17:31	18:42

*Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa

Raminten photography.com | **Hamzah Batik** Dunia Batik & Cinderamata (Mirota Batik) | Raminten 3 HAMZAH BATIK

Jl. Margo Mulyo No. 9 (Depan Pasar Beringharjo), Telp/ Fax (0274) 588524, 518527, 547016, 547017 Yogyakarta 55122
Cabang : Jl. Kaliurang Km 15,5 Umbulmartani (1 Km Utara Kampus UII) Telp/Fax (0274) 897033, 897068 Yogyakarta

www.hamzahbatik.co.id | hamzahbatikofficial | hamzahbatikofficial | hamzahbatik



Drs HM Gandung Pardiman MM menyampaikan sosialisasi 4 Pilar MPR RI.

KR-Devid Permana

RADIKALISME MUSUH BERSAMA

Gandung Dukung Ajakan Sultan HB X, Ciptakan 'Jogja Damai'

SLEMAN (KR) - Anggota MPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM mendukung deklarasi 'Jogja Istimewa' dari para tokoh masyarakat, partai politik, kepolisian dan tokoh agama di DIY yang menolak segala bentuk kekerasan, intoleransi dan radikalisme. Gandung juga mendukung imbauan Gubernur DIY Sri Sultan HB X agar masyarakat DIY menjaga suasana konfusif, aman dan damai dengan senantiasa menjaga kerukunan, cinta damai dan toleransi antarumat beragama.

Menurut Politisi Senior Partai Golkar itu, saat ini ideologi Pancasila menghadapi tantangan besar berupa rong-rongan dari ideologi lain seperti liberalisme, kapitalisme, komunisme, individualisme dan khilafah yang sejatinya sangat tidak cocok bagi bangsa Indonesia yang majemuk. Untuk membentengi generasi muda Indonesia dari paparan ideologi-ideologi asing tersebut, maka perlu diperkuat kembali pemahaman mereka tentang ideologi Pancasila dan semangat cinta tanah

air/nasionalisme.

"Pancasila merupakan satu-satunya ideologi yang paling cocok dengan kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila memiliki kekuatan universal, sehingga relevan diterapkan sampai kapanpun," terang Gandung Pardiman dalam acara Sosialisasi 4 Pilar MPR RI (Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika) di Grand Sarila Hotel, Jalan Affandi Depok Sleman, Minggu (11/4).

Gandung mengingatkan bahwa paham radikalisme dan intoleransi sangat berbahaya bagi keutuhan NKRI, sehingga harus dijadikan musuh bersama. Untuk itulah, sebagai Anggota MPR RI, dirinya terus berkeliling ke daerah-daerah guna menyosialisasikan pentingnya Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa. "Pancasila jangan hanya dipahami secara teori saja, tapi harus dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari," kata Gandung yang

memiliki slogan Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semunya.

Dalam urusan melawan radikalisme dan intoleransi, ditegaskan oleh Gandung, Partai Golkar selalu menjadi garda paling depan. Partai Golkar memiliki visi misi yang tegak lurus dengan visi misi Negara dan meyakini Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika adalah kunci pokok hidup berbangsa. "Golkar lahir batin mendukung Pancasila," katanya.

Wakil Ketua DPD Golkar DIY Bidang Organisasi, John S Keban perlu menajaga ideologi Pancasila dari gangguan paham-paham radikalisme, intoleransi, dan terorisme. Caranya dengan memahami ideologi Pancasila dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat," ujarnya. **(Dev)**



John S Keban menyampaikan paparan.

Peserta menyimak materi sosialisasi.

KR-Devid Permana

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

Mengubah Konsep Pembangunan

SLEMAN (KR) - Tujuan sebuah pembangunan daerah untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan mewujudkan kemakmuran masyarakat melalui pengembangan perekonomian. Untuk itu, pembangunan di daerah pinggiran atau pedesaan perlu diutamakan.

Sukamto SH
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar



Sukamto SH

dari Seyegan ini.

Untuk itu, Ketua Fraksi Golkar ini mengusulkan kepada pemerintah daerah supaya mengubah konsep pembangunan. Dimana pembangunan daerah memprioritaskan wilayah pedesaan atau pinggiran. Sehingga nantinya tidak terjadi ketimpangan antara pedesaan dengan perkotaan. "Anggaran di kalurahan itu kan terbatas. Kalau wilayah yang bukan kawasan cepat tumbuh dan pembangunan tetap dibebankan di kalurahan jelas tidak mampu. Jadi harus mengubah konsep pembangunan," pintanya.

Untuk infrastruktur jalan, jika tidak memungkinkan pemerintah daerah biaya jalan desa, Sukamto mengusulkan status jalan desa dinaikkan menjadi jalan kabupaten. Sehingga nantinya jalan yang ada di desa-desa dapat dibangun oleh Kabupaten Sleman.

"Kalau tidak ada peningkatan status jalan, ya nanti pembangunan jalan desa ya tidak bisa berjalan cepat. Soalnya anggaran kalurahan tidak besar dan dibagi-bagi untuk kegiatan lainnya. Tapi kalau diambil alih kabupaten, jalan desa yang rusak akan lebih cepat penanganannya," ujarnya.

Ketika infrastruktur di pedesaan akan tersedia dengan baik, otomatis akan mendukung perekonomian di wilayah tersebut. Sehingga nantinya dapat mengurangi angka kemiskinan. "Kan itu tujuan dari pembangunan yaitu mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," kata anggota Komisi B ini. **(Sni) -f**

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi Golkar Sukamto SH mengatakan, wilayah yang jumlah penduduk miskinnya tinggi, seharusnya menjadi prioritas utama dalam konsep pembangunan. Namun kenyataannya saat ini, pembangunan justru dititik beratkan pada daerah yang sudah berkembang atau perkotaan.

"Kalau seperti ini terus, pedesaan akan susah maju dan tetap tertinggal. Sedangkan perkotaan akan semakin maju. Akibatnya apa, terjadi ketimpangan," kata Sukamto, Senin (12/4).

Contohnya, lanjut Sukamto, Seyegan merupakan kapanewon yang jumlah angka kemiskinannya tergolong tinggi jika dibandingkan dengan wilayah lain. Selain itu bukan termasuk kawasan cepat tumbuh. Sehingga ada beberapa infrastruktur di pedesaan tidak bisa dibiayai oleh Pemerintah Kabupaten Sleman.

"Bagaimana mau bisa bersaing dengan wilayah cepat tumbuh. Infrastruktur yang ada di desa menjadi kewenangan kalurahan harus dibiayai oleh kalurahan itu sendiri. Sedangkan kawasan cepat tumbuh, jalan desa bisa dibiayai oleh APBD," ucap politisi